

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara yang ditempuh manusia untuk memperbaiki kualitas hidup dan mengembangkan setiap potensi yang ada dalam dirinya. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Oleh karena itu, pemerintah selalu berupaya mengembangkan setiap sektor pendidikan agar lebih terarah, terencana, dan terorganisir sehingga pendidikan dapat dirasakan dan dinikmati setiap lapisan masyarakat.

Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dalam dirinya. Dalam bahasa Inggris, pendidikan adalah *education* yang artinya adalah *the process of training and developing the knowledge, skill, mind, character, etc, by formal schooling; teaching; training.* (Neufeldt and Guralnik, 1996: 69). Pengertian ini menekankan bahwa pendidikan tidak hanya mencakup nalar atau intelektual saja, melainkan mencakup pengembangan moral atau kepribadian, karakter atau sikap anak yang meliputi berbagai kecerdasan yang dapat dikembangkan dalam kehidupan anak sebagai manusia.

Berbicara mengenai masalah anak-anak dan pendidikan merupakan suatu persoalan yang sangat menarik bagi seorang pendidik dan para orangtua yang setiap saat menghadapi anak-anak yang membutuhkan pendidikan. Mengasuh dan membesarkan anak berarti memelihara kehidupan dan kesehatannya serta

mendidiknya dengan penuh kasih dan cinta yang tulus. Mengasuh anak adalah tanggung jawab orang tua, baik dalam konteks pendidikan agama maupun pendidikan nasional. Orang tua harus mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak agar anak dapat berpikir secara dewasa dan memimpin anaknya dengan baik sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan masyarakat dan terutama norma agama. Pada dasarnya orang tua mengetahui bahwa memberikan perhatian merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan. Akan tetapi masih banyak orang tua yang tidak ikut bekerja sama dengan guru dalam hal tersebut. Dapat dikatakan bahwa perhatian kerjasama orang tua dan guru adalah suatu aktifitas dalam meningkatkan hasil anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tua.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya supaya menjadi siswa yang berhasil dan membanggakan. Dilihat dari hasil belajar yang didapatkan anak maka dapat diukur pula tingkat keberhasilan siswa terhadap perhatian yang selama ini diberikan orang tua kepada anaknya. Akan tetapi kurangnya kerja sama orang tua dengan guru kepada anaknya sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan anak dapatkan. Banyaknya orang tua yang hanya dapat menuntut keberhasilan dari hasil belajar anaknya, tetapi tidak memberikan perhatian kepada anaknya, dan juga tidak memberikan fasilitas untuk kebutuhan yang diperlukan anaknya.

Kerjasama merupakan keadaan dimana terdapat orang yang bekerja bersama-sama dalam organisasi untuk memperoleh hasil sebesar-besarnya.

(Poerwono, 1982: 125). Kerjasama dapat mempertinggi produktifitas dibanding

bila bekerja sendiri-sendiri. (Yusni Sari. 2013: 310. Peningkatan Kerja Sama Di Sekolah Dasar. Jurnal Administrasi Pendidikan.Vol 1 no.1).

Guru dan orang tua pada hakekatnya memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan anak, yaitu mendidik, membimbing, membina serta memimpin anaknya menjadi orang dewasa serta dapat memperoleh kebahagiaan hidupnya baik di dunia maupun di akhirat kelak. Untuk mewujudkan harapan tersebut tentunya harus ada kerja sama yang baik antara guru dan orang tua. Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua sangat penting karena kedua pihak inilah yang setiap hari berhadapan langsung dengan siswa. Jika kerjasama antara guru dan orangtua kurang, maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik bahkan pendidikan yang direncanakan tidak akan berhasil dengan baik. Kerjasama antara orang tua dan guru akan mendorong siswa untuk senantiasa melaksanakan tugasnya sebagai pelajar yakni belajar dengan tekun dan bersemangat. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan siswa.

Namun, berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 November sampai tanggal 21 November 2020 di kelas V SDN 168234 Tebing Tinggi masih banyak ditemukan kendala – kendala dalam mewujudkan hasil belajar yang diharapkan. Kenyataan ini terlihat dari pencapaian hasil belajar yang diharapkan belum tercapai dan rendahnya tingkat kerja sama guru dan orang tua, yang peneliti lihat ketika guru memberikan pemberitahuan melalui WA grup tentang materi, tugas dan hal lainnya orang tua yang memberikan respon WA grup hanya 35%, yang mengantarkan hasil kerja siswa secara rutin sesuai jadwal yang diberikan oleh guru hanya 20% dan orang tua siswa yang datang menjemput tugas siswa

sesuai jadwal yang diberikan oleh guru hanya 25%, Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti siswa yang mampu mencapai hasil belajar hanya sekitar 36% dan yang tidak mampu mencapai KKM sekitar 64% siswa. Setelah peneliti mengobservasi lebih jauh rendahnya respon orang tua siswa ini ketika ditanya sebagian besar memberikan alasan karna kurang mampu menguasai android dan tidak memiliki paket data. Disamping itu, rendahnya kerjasama antara guru dengan orang tua dapat dilihat dari komunikasi yang terjalin antara guru dengan orang tua siswa ketika mengantarkan ataupun menjemput tugas ke sekolah orang tua siswa bersikap acuh tak acuh sehingga komunikasi yang terjalin hanya bersifat satu arah. Hal ini membuat guru sulit mencapai hasil belajar yang diharapkan

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang proses peningkatan hasil belajar melalui kerja sama guru dengan orang tua siswa dengan judul penelitian **“Hubungan Kerja sama Guru Dan Orang tua Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa dimasa Pandemi Covid 19 Di SDN 168234 Tebing Tinggi T.A 2020/2021”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Informasi dari sekolah sering tidak tersampaikan kepada orang tua
3. Peranan keluarga sekolah dan masyarakat kurang terpadu dalam penyelenggaraan pendidikan

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas peneliti menemukan masalah, yaitu kerjasama orangtua dengan guru dan hasil belajar siswa yang kurang tercapai. Maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar pembahasan tersebut nantinya tidak terlalu luas. Kerja sama orang tua dengan guru dalam penelitian ini mengarah kepada pembinaan orang tua terhadap anaknya sebagai lanjutan dari pembinaan guru di sekolah.

Maka adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Hubungan Kerja sama Guru dan Orang Tua Siswa dengan Hasil Belajar Siswa tahun ajaran 2020/2021 Di SDN 168234 Tebing Tinggi dimasa Pandemi Covid 19”.

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang berupa nilai rata-rata rapor, Kerja sama yang dimaksud adalah Kerja sama antara guru dengan orang tua meliputi kerja sama untuk melanjutkan kegiatan belajar siswa yang dianjurkan oleh pihak sekolah.

### 1.4 . Rumusan Masalah

Berdasarkan diantara masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kerja sama guru dengan orang tua siswa kelas V di SDN 168234 Tebing Tinggi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada semester genap tahun ajaran 2020/2021?

3. Apakah kerjasama guru dan orangtua Berhubungan positif secara signifikan dengan peningkatan hasil belajar?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kerjasama guru dan orangtua siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 168234 Tebing Tinggi
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 168234 Tebing Tinggi
3. Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara guru dengan orang tua dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SDN 168234 Tebing Tinggi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

#### **1.6.1 Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada hubungan kerjasama guru dengan orang tua terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah, sehingga dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Orang Tua**

Penelitian ini bagi orang tua diharapkan dapat menjadikan sebagai salah satu informasi dan masukan terhadap pentingnya kerjasama orangtua dengan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **2. Bagi Guru**

Perhatian dan kerja sama yang diberikan orang tua di rumah sangat berpengaruh dalam proses belajar anak di sekolah, dan memberikan manfaat kepada guru ketika anak dalam pengawasan guru di sekolah. Manfaat yang diperoleh guru yaitu: kelas lebih kondusif, dan pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik serta mempermudah guru mengawasi perkembangan hasil belajar siswa.

### **3. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang belum diketahui maupun pengetahuan yang sudah dimiliki, dan pengalaman bagi peneliti untuk menganalisis Kerjasama Guru dengan Orangtua Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa tahun ajaran 2020/2021 Di SDN 168234 Tebing Tinggi dimasa Pandemi Covid 19.

### **4. Bagi Peneliti Lain**

Sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian berkaitan dengan Kerja Sama Guru dengan Orang Tua Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa tahun ajaran 2020/2021 Di SDN 168234 Tebing Tinggi dimasa Pandemi Covid 19